SIRD: #106
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION

Social Investment Indonesia

JUST TRANSITION

Memastikan Transisi Energi yang Berkeadilan, Inklusif, dan Berkelanjutan



Dicky Edwin Hindarto
Yayasan Mitra Hijau

Josefhine Chitra
SVP Public Affairs & Communications
PT TBS Energi Utama Tbk

Jalal
Chairperson of Advisory Board
Social Investment Indonesia

Host

Nur Astri M. S.
Associate
Social Investment Indonesia



Resensi Buku

Business, Human Rights and Natural Resource Governance
Accountability for a Just Transition
edited by Ricardo Pereira, Annalisa Savaresi and Lee McConnell

Jumat, 16 Oktober 2026

15.00 – 17.00 WIB

Online via: zoom

socialinvestment.id

SIRD #106
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION

Social Investment Indonesia

JUST TRANSITION

Memastikan Transisi Energi yang Berkeadilan, Inklusif, dan Berkelanjutan



Dicky Edwin Hindarto
Yayasan Mitra Hijau

socialinvestment.id

Professional Experience

- Seorang pakar senior di bidang transisi energi, kebijakan iklim, dan pasar karbon dengan pengalaman profesional lebih dari **31 tahun** di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Memiliki keahlian strategis dan teknis dalam transisi energi berkeadilan (*Just Energy Transition*), dekarbonisasi, energi terbarukan, efisiensi energi, penetapan harga dan perdagangan karbon, pembiayaan iklim, serta tata kelola keberlanjutan dan ESG. Pengalaman implementasi yang luas, didukung pendidikan dan pelatihan internasional serta jejaring strategis lintas pemerintah, lembaga internasional, dan sektor swasta, menjadikannya rujukan dalam perumusan kebijakan dan pengembangan solusi transisi energi berkelanjutan. Keahlian khususnya mencakup mekanisme kerja sama pasar karbon internasional, terutama pengembangan perdagangan karbon melalui kerja sama bilateral antarnegara.
- ***Head of Governing Board and Lead Advisor Yayasan MITRA HIJAU***
- ***Individual Consultant and Expert on Energy Transition, Sustainability, and Carbon Market*** *seperti AIIB China, GIZ, Oikos, OECCJ Jepang, JICA, CIF, Yayasan TARA, Pertamina, PLN, Climate Action Network, Kedutaan Besar Kanada, proyek UK PACT, IKI Jerman, Unilever, Danone, dan beberapa kementerian di Indonesia*
- ***Advisor for Indonesia Joint Crediting Mechanism (JCM) Secretariat***

Educational Experience

- **S1 – Sarjana Teknik Fisika Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya**

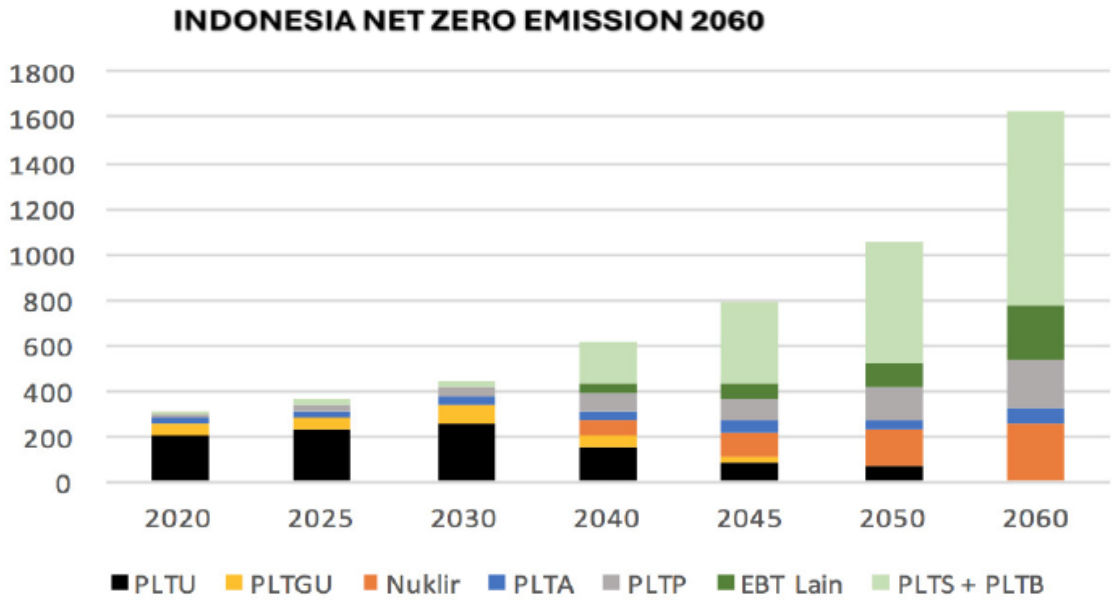
Implementasi Transisi Energi Berkeadilan di Indonesia: Studi Kasus Kalimantan Timur



Dicky Edwin Hindarto

mitra hijau
Green partnership for the blue planet.

Strategi Indonesia Mencapai Net Zero Emission



Implementasi NZE mengubah pola pembangunan ekonomi Indonesia ke depan. Berbagai model pembiayaan iklim saat ini mulai diterapkan untuk mendukung pencapaian NZE.

- **Indonesia telah mengembangkan berbagai strategi untuk mencapai penurunan emisi.**
- **Energi terbarukan, efisiensi energi, CCUS, infrastruktur hijau, REDD+, serta berbagai program penurunan emisi harus dilaksnakan dan dievaluasi secara transparan.**
- **Transisi energi berkeadilan merupakan inisiatif yang perlu dijalankan untuk mendorong peralihan dari ekonomi berbasis batu bara menuju ekonomi hijau.**

Energy Transition ≠ Just Transition

	ENERGY TRANSITION	JUST TRANSITION	JUST ENERGY TRANSITION
TUJUAN UTAMA	 Mengubah sistem energi menuju yang lebih bersih, rendah karbon, dan berkelanjutan	 Memastikan perubahan ekonomi menuju rendah karbon dilakukan secara adil dan inklusif, tanpa meninggalkan siapa pun	 Mengintegrasikan transformasi sistem energi dengan keadilan sosial dan ekonomi secara bersamaan
FOKUS UTAMA	• Dekarbonisasi • Pengembangan energi terbarukan • Efisiensi energi • Modernisasi jaringan & teknologi • Pengurangan penggunaan batubara	• Pekerja & lapangan kerja • Keterampilan & pengembangan SDM • Masyarakat & kelompok rentan • Ekonomi lokal & wilayah terdampak • Dialog sosial & keterlibatan pemangku kepentingan	• Sistem energi yang bersih & andal • Pekerja, masyarakat, & ekonomi yang adaptif • Kolaborasi multipihak • Keadilan, inklusivitas, & keberlanjutan
SIAPA YANG TERKAIT	Pemerintah, perusahaan energi, investor, penyedia teknologi, operator sistem, regulator	Pekerja, serikat pekerja, masyarakat lokal, pemerintah daerah, pelaku usaha (termasuk UMKM), kelompok rentan, LSM, akademisi	Semua pihak pada kedua sisi: pemerintah, sektor energi, pekerja, masyarakat, pelaku usaha, investor, akademisi, LSM, konsumen, dll.
APA YANG BERUBAH	Sistem energi, teknologi, infrastruktur, model bisnis, pola operasi	Pekerjaan, keterampilan, struktur ekonomi lokal, kondisi sosial, hubungan industrial, peran dan kapasitas pemangku kepentingan	Sistem energi DAN manusia & ekonomi secara terpadu dan seimbang
CONTOH INISIATIF	Pembangunan PLTS, PLTB, PLTA, panas bumi, penyimpanan energi, efisiensi energi industri, digitalisasi jaringan, pensiun dini PLTU	Reskilling & upskilling pekerja, program alih pekerjaan, diversifikasi ekonomi lokal, dukungan UMKM, perlindungan sosial, dialog sosial	Rencana transisi terpadu (aset–pekerja–wilayah), kemitraan multipihak, pendanaan berkeadilan, pelibatan masyarakat, penciptaan green jobs
INDIKATOR KEBERHASILAN	Penurunan emisi, bauran EBT meningkat, efisiensi energi naik, intensitas emisi turun, keandalan sistem meningkat	Pekerja terdampak mendapatkan pekerjaan layak, peningkatan keterampilan, berkurangnya kemiskinan, pertumbuhan ekonomi lokal, terjaganya kohesi sosial	Emisi turun, keandalan & akses energi naik, perekonomian lokal tumbuh, pekerjaan layak tercipta, tidak ada pihak yang tertinggal (*no one left behind*)
PERTANYAAN KUNCI	"Bagaimana kita mengubah sistem energi menuju bersih dan berkelanjutan?"	"Bagaimana memastikan perubahan tersebut adil, inklusif, dan memberi manfaat bagi semua pihak?"	"Bagaimana mengubah sistem energi sekaligus memastikan keadilan sosial dan ekonomi bagi semua pihak?"

INTINYA



ENERGY TRANSITION
Mengubah sistem energi

+



JUST TRANSITION
Memastikan keadilan bagi manusia & ekonomi

=



JUST ENERGY TRANSITION
Perubahan sistem energi yang bersih, adil, inklusif, dan berkelanjutan

> "Transisi energi yang sukses adalah transisi yang tidak hanya menurunkan emisi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan manusia dan masyarakat.

Transisi energi menjawab pertanyaan: “Bagaimana kita melakukan dekarbonisasi?”
Sedangkan:
Just Transition menjawab pertanyaan: “Bagaimana memastikan proses dekarbonisasi tersebut berlangsung secara adil dan memberikan manfaat bagi manusia serta wilayah yang terdampak?”

Menurut pendekatan ILO, Just Transition menekankan antara lain pekerjaan layak (*decent work*), perlindungan sosial, dialog sosial, serta keterlibatan pekerja, pemerintah, dan pengusaha.

Dan integrasi antara keduanya adalah:
JUST ENERGY TRANSITION (transisi energi yang berkeadilan)
Teknologi + Ekonomi + Manusia + Masyarakat = mengintegrasikan antara transformasi sistem energi dengan keadilan sosial dan ekonomi.

Tantangan Utama Implementasi Transisi Energi Berkeadilan

- **Koherensi kebijakan masih rendah**. Kerangka pembangunan rendah karbon baru diarusutamakan di tingkat nasional, tanpa kebijakan lintas sektor (tenaga kerja, lingkungan, energi) yang komprehensif, dan di daerah masih sebatas penerjemahan kebijakan.
- **Dialog sosial untuk transisi energi berkeadilan masih terbatas.** Belum ada platform yang efektif bagi para pemangku kepentingan di tingkat nasional maupun daerah.
- **Pemahaman tentang perubahan iklim dan transisi berkeadilan masih rendah** dan tidak merata, termasuk di pemerintah, pelaku usaha, dan pekerja tambang.
- **Kebijakan keterampilan belum mengarusutamakan pekerjaan dan keterampilan hijau**, serta belum ada pemetaan komprehensif bagi kelompok terdampak.
- **Keterlibatan pemangku kepentingan non-tripartit** (perempuan, pemuda, akademisi, sektor non-batu bara, komunitas, LSM) masih terbatas.
- **Fokus pemerintah yang hanya melakukannya di sisi hulu. T**dak pernah melakukan program penanganan dampak eksploitasi batubara, ketergantungan Masyarakat akan Batubara yang meningkat, dan penanganan lingkungan serta sosial dampak batubara.

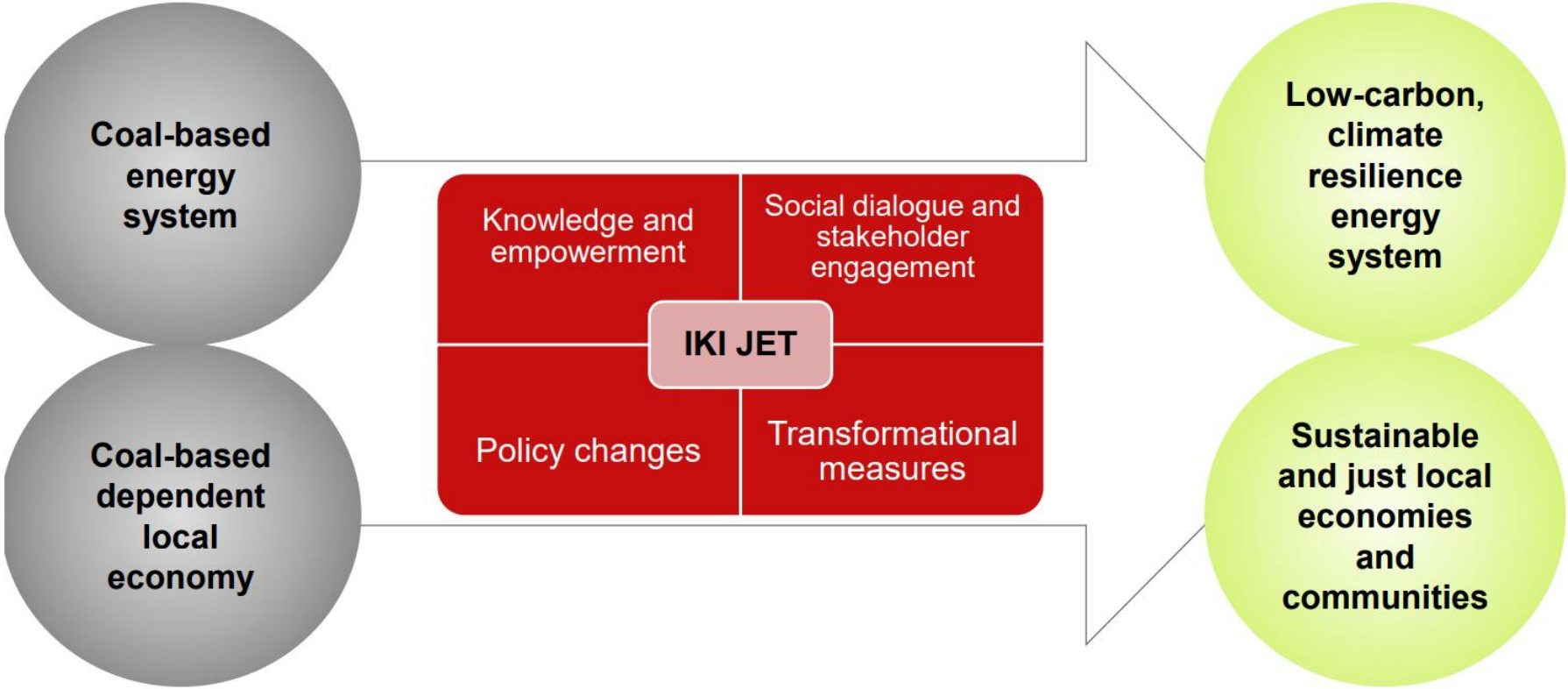
Desain Proyek IKI-JET

- **Forum Konsultasi Daerah (yang kami kembangkan) menyediakan ruang dialog sosial yang berbasis informasi serta pelibatan pemangku kepentingan dalam transisi energi berkeadilan di wilayah tambang batu bara.**
- **Rekomendasi kebijakan untuk memperkuat kerangka transisi energi berkeadilan, termasuk aspek gender, disalurkan ke dalam proses perumusan kebijakan terkait.**
- **Langkah-langkah transformasional untuk mendukung transisi energi berkeadilan di wilayah tambang mulai diimplementasikan.**
- **Pelaksanaan proyek IKI-JET berada di bawah supervisi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan di tingkat provinsi dikoordinasikan bersama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda).**





Just Energy Transition in IKI-JET Project



Indonesia JET Components

Regional Planning Integration (RPJPD, RPJMD, RUED, RTKD) GIZ

Forum Konsultasi Daerah ILO

Penguatan Kapasitas Pemangku Kepentingan

Tripartit: Tenaga kerja (formal & informal), Perusahaan batu bara, pemerintah (ketenagakerjaan)

APHEDA

Non-tripartit: Komunitas local, LSM, Akademisi, Perempuan, jurnalis, sesktor bisnis, pemerintah (non-ketenagakerjaan)

CAN/YMH

Perumusan Kebijakan dan Perencanaan untuk Transformasi Ekonomi Berkeadilan

ILO, GIZ

Regional Economic Transformation

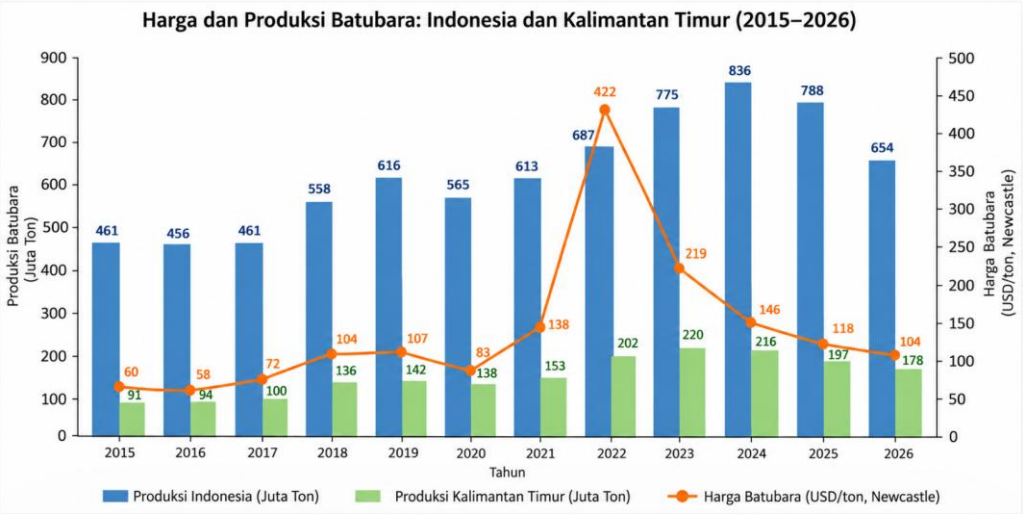
Pengembangan Bisnis Energi Terbarukan dan Ekonomi Hijau lainnya

GIZ

Penguatan Kompetensi (tenaga kerja, masyarakat, dan pemerintah)

APHEDA , ILO, GIZ

Produksi dan Harga Batu Bara di Indonesia

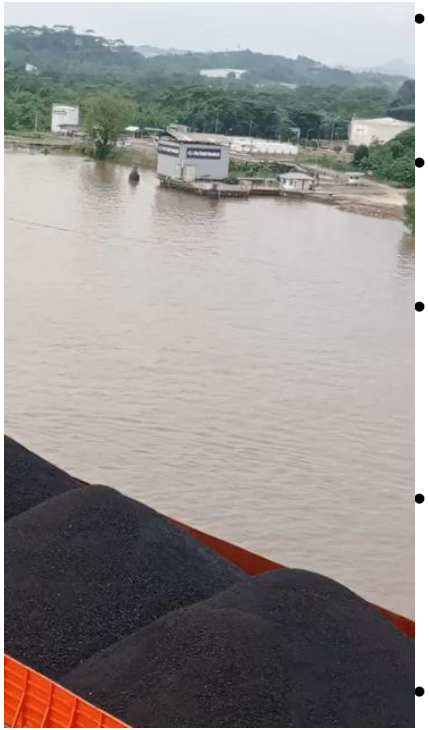


- Indonesia merupakan produsen batu bara terbesar ketiga di dunia (setelah Tiongkok dan India) sekaligus eksportir batu bara terbesar di dunia.Indonesia mengekspor batu bara ke Tiongkok, India, Jepang, Filipina, Korea Selatan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Bangladesh, Pakistan, Taiwan, dan Eropa (periode 2022–2024).Batu bara Indonesia banyak diterima di pasar global karena kualitasnya serta pasokannya yang berkelanjutan.

- Harga batu bara melonjak ke tingkat yang sangat tinggi pada 2022 akibat gangguan global (terutama perang Rusia–Ukraina), meskipun produksi Indonesia saat itu belum mencapai puncaknya.Pada 2023–2024, produksi—yang terutama didorong oleh Kalimantan Timur—meningkat ke level tertinggi, sehingga menciptakan kelebihan pasokan yang menekan harga meskipun permintaan tetap kuat.
- Memasuki 2025–2026, Indonesia secara sengaja mengurangi produksi (dengan penurunan lebih tajam di Kalimantan Timur, sementara Sumatera Selatan relatif lebih stabil karena kebutuhan domestik), sehingga membantu menstabilkan harga dan menegaskan perannya sebagai penyeimbang pasar batu bara global.

Sungai Mahakam, “Selat Hormuz” Ekonomi Batubara Indonesia





Coal shipping traffic on the Mahakam River

- Sungai Mahakam berfungsi layaknya Selat Hormuz—menjadi jalur vital bagi transportasi batu bara di Indonesia.
- Sekitar 200 tongkang batu bara melintas setiap hari, dengan muatan 8.000–12.000 ton per tongkang.
- Diperkirakan sekitar Rp2,4 triliun (USD 140 juta) nilai ekonomi mengalir melalui sungai ini setiap hari—setara dengan Rp864 triliun (USD 50,557 juta atau USD 50,557 miliar) per tahun.
- Namun, hanya sekitar Rp8,56 triliun (USD 500 juta) yang kembali ke Kalimantan Timur pada 2024 melalui mekanisme bagi hasil sumber daya alam.
- Sebuah “arteri” kekayaan yang sangat besar, tetapi masyarakat lokal masih harus menanggung dampak lingkungan dan sosialnya.

Dampaknya



Lubang bekas tambang batu bara yang terbengkalai terlihat dari udara di sekitar kawasan ibu kota baru di Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara (Foto: TribunNews)



Perumahan Talang Sari, di mana batas antara ruang hidup dan lanskap ekstraktif semakin kabur (Foto: Herdi Hamzah).



Lubang tambang berada di bawah permukaan air sungai

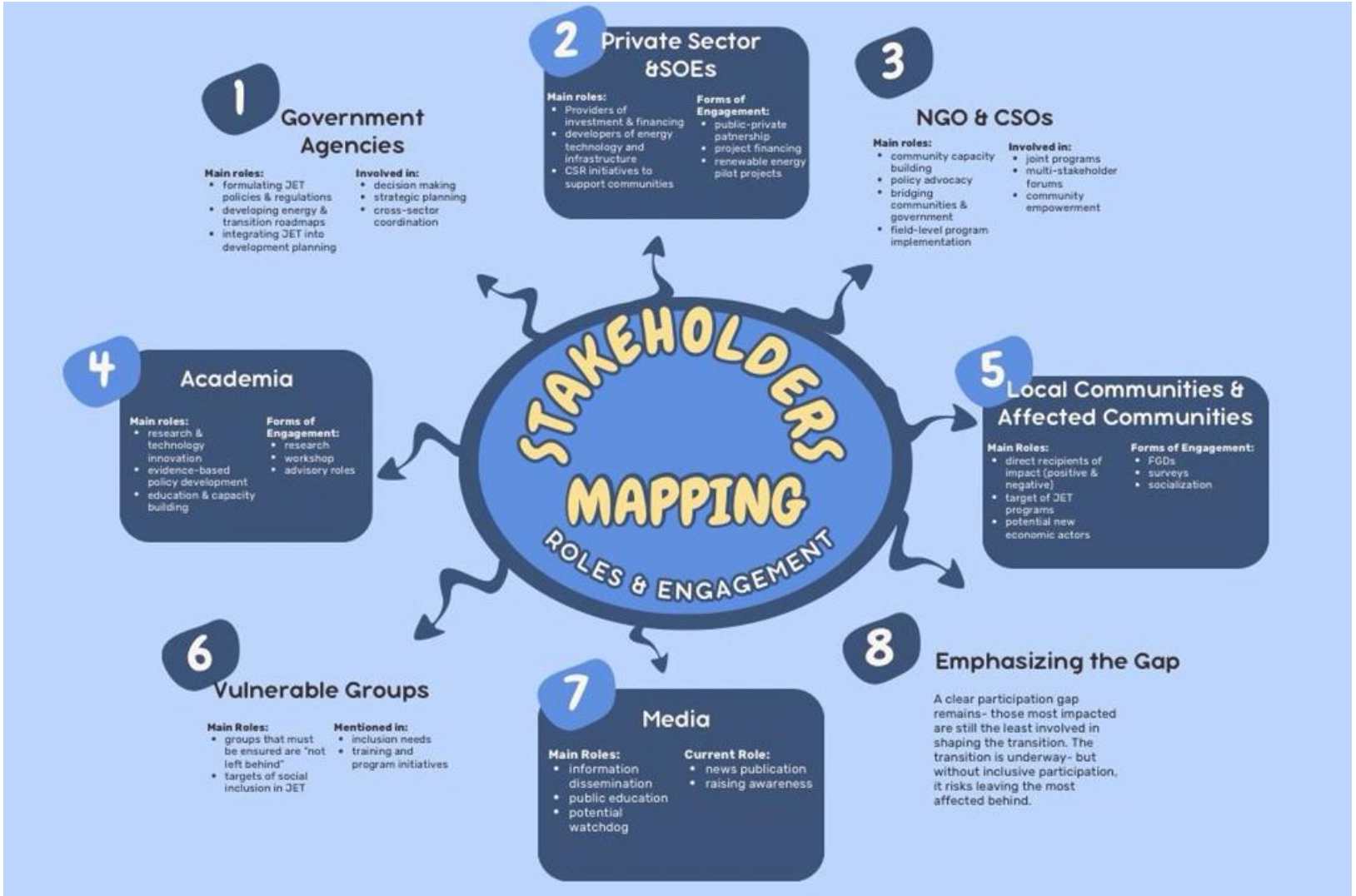
Kalimantan Timur

Hidup dalam Bayang-bayang Batu Bara

- Antara 1.700 hingga lebih dari 2.700 lubang tambang yang ditinggalkan di Kalimantan Timur belum direklamasi. Banyak di antaranya berada dekat dengan permukiman, menimbulkan risiko keselamatan, kerusakan lingkungan, dan pengabaian jangka panjang. Setidaknya 51 orang—sebagian besar anak-anak—telah meninggal akibat lubang tambang sejak 2011.
- Banjir dan lubang tambang yang mematikan bukanlah kejadian terpisah—melainkan bagian dari warisan panjang eksploitasi yang terus meninggalkan risiko hingga hari ini.
- Satu ironi yang nyata: hujan berarti keadaan darurat—harus segera pulang, atau berisiko terjebak banjir.
- Dampaknya tidak hanya dirasakan manusia—lumba-lumba Mahakam (pesut) semakin terdorong ke hulu seiring meningkatnya lalu lintas tongkang batu bara. Kebisingan bawah air mengganggu kemampuan mereka untuk bernavigasi dan berburu, meningkatkan risiko tabrakan, dan menyisakan hanya sekitar 60–66 individu yang kini berada di ambang kepunahan.

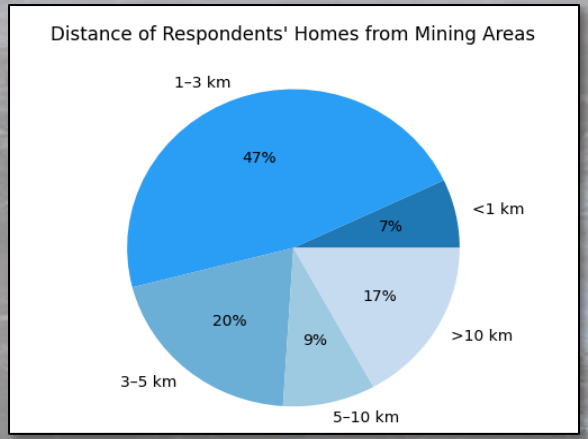


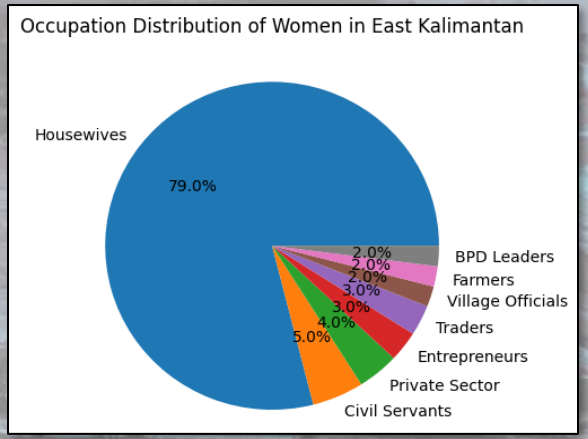


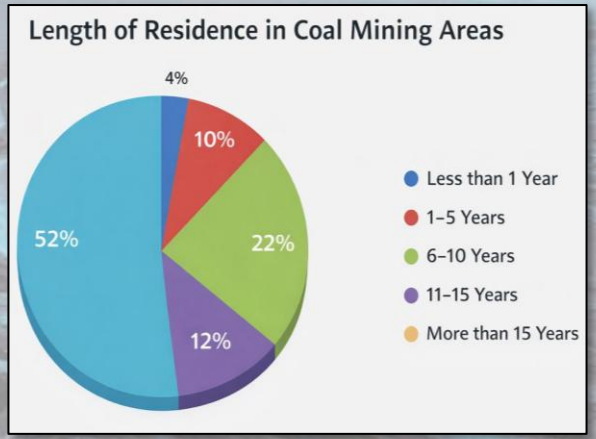

1
Government Agencies
Main roles:
formulating JET policies & regulations
developing energy & transition roadmaps
integrating JET into development planning
Involved in:
decision making
strategic planning
cross-sector coordination
2
Private Sector &SOEs
Main roles:
Providers of investment & financing
developers of energy technology and infrastructure
CSR initiatives to support communities
Forms of Engagement:
public-private patnership
project financing
renewable energy pilot projects
3
NGO & CSOs
Main roles:
community capacity building
policy advocacy
bridging communities & government
field-level program implementation
Involved in:
joint programs
multi-stakeholder forums
community empowerment
STAKEHOLDERS MAPPING
ROLES & ENGAGEMENT
4
Academia
Main roles:
research & technology innovation
evidence-based policy development
education & capacity building
Forms of Engagement:
research
workshop
advisory roles
5
Local Communities & Affected Communities
Main Roles:
direct recipients of impact (positive & negative)
target of JET programs
potential new economic actors
Forms of Engagement:
FGDs
surveys
socialization
6
Vulnerable Groups
Main Roles:
groups that must be ensured are "not left behind"
targets of social inclusion in JET
Mentioned in:
inclusion needs
training and program initiatives
7
Media
Main Roles:
information dissemination
public education
potential watchdog
Current Role:
news publication
raising awareness
8
Emphasizing the Gap
A clear participation gap remains- those most impacted are still the least involved in shaping the transition. The transition is underway- but without inclusive participation, it risks leaving the most affected behind.

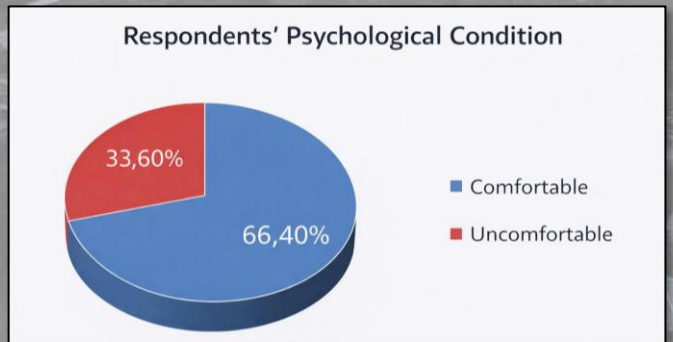
Hasil Pemetaan Stakeholder

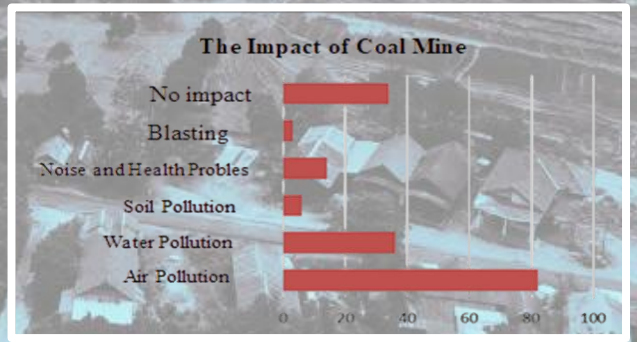
Perempuan di Kalimantan Timur











Tabel 1. Gambaran Umum Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder	Level Engagement	Dominan Role	Power Position
Government	High (Collaborate)	Policy maker	Very strong
Private Sector/SOEs	Meidum (Transact)	Investment & Implementation	Strong
NGOs/CSOs	High (Collaborate)	Facilitator & Advocacy	Moderate
Academia	Medium (Consult)	Knowledge & Research	Moderate
Communities	Low (Inform)	Affected Groups	Weak
Vulnerable Groups	Very Low	Inclusion Target	Very weak
Media	Low (Monitor)	Information dissemination	Moderate

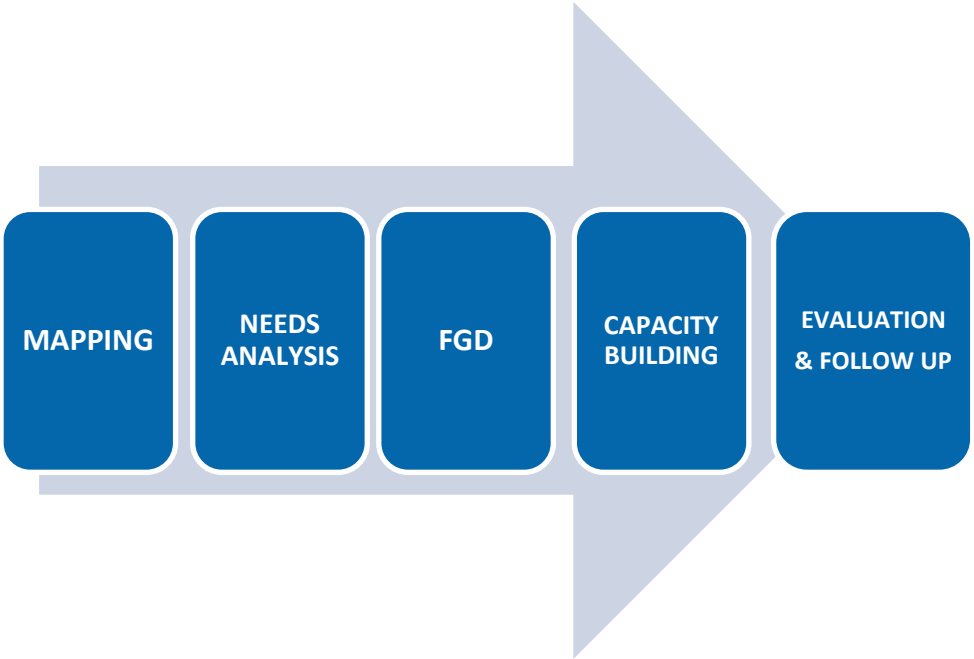
"Mereka yang paling terdampak—terutama kelompok rentan seperti perempuan dan anak-anak—justru memiliki pengaruh paling kecil, sementara kekuatan pengambilan keputusan masih terkonsentrasi pada pemerintah dan industri."

Tabel 2. Kesenjangan antara Inklusi dan Realitas

Expected (Ideal)	Reality (Current)
Inclusive decision-making	Top-down decisions
Community empowerment	Community as participants
Co-creation	Socialization
Equal voice	Power imbalance

"Tanpa mengatasi kesenjangan ini, transisi berisiko hanya inklusif di tingkat niat, tetapi tidak dalam praktik."

Pendekatan Kami dalam Pelibatan Pemangku Kepentingan



1. **Pemetaan:** kami memulai dengan mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci serta memahami konteks lokal tempat program dilaksanakan.
2. **Analisis Kebutuhan:** kami mendengarkan kondisi lapangan untuk mengidentifikasi kesenjangan, tantangan, dan menetapkan kebutuhan prioritas.
3. **FGD:** temuan tersebut kemudian dibawa kembali ke komunitas melalui FGD, untuk memvalidasi kebutuhan dan merumuskan solusi secara bersama.
4. **Peningkatan Kapasitas:** berdasarkan proses tersebut, kami memberikan pelatihan yang disesuaikan untuk memperkuat keterampilan, pengetahuan, pola pikir, dan kolaborasi.
5. **Evaluasi & Tindak Lanjut:** kami merefleksikan hasil, mengukur dampak, serta memastikan pembelajaran berkelanjutan dan keberlanjutan jangka panjang.

mitra hijau
Green partnership for the blue planet.

PENGEMBANGAN STRATEGI KOMUNIKASI

Transisi Energi Berkeadilan di Kalimantan Timur

Component	Strategy Overview
Tujuan	- Meningkatkan kesadaran di semua tingkatan - Menjembatani kebijakan dan komunitas - Memastikan pesan tersampaikan secara efektif kepada para pemangku kepentingan
Pendekatan	- Berbasis data - Tinjauan literatur dan analisis media - FGD dan survei media sosial
Fokus Strategi	- pengaruh terhadap kebijakan - Keterlibatan komunitas - Berbagi informasi - Peningkatan kesadaran
Pendekatan Komunikasi	PULL → dialogue & participation (FGD, Public discussions) PUSH → dissemination (media, campaigns, publications)
Temuan Utama	Transisi energi bukan hanya soal teknologi, tetapi juga tentang membangun komunikasi yang inklusif, terpercaya, dan menjangkau semua pihak

Kalimantan Timur: Dari Pemetaan Menuju Forum Dialog Perempuan

Proses Pengorganisasian Perempuan Terdampak Tambang untuk Penguatan Kapasitas Berbasis Komunitas

PEMETAAN

The process started with surveys and mapping in coal mining–affected areas, using questionnaires and interviews to capture women's experiences, needs, and leadership potential.

FGD: MENINGKATKAN KESADARAN

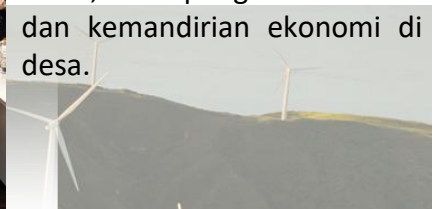
FGD di Samarinda dan Kutai Kartanegara pada tahun 2024 menjadi titik awal dalam membangun kesadaran kolektif mengenai transisi energi berkeadilan. Diskusi ini kemudian melahirkan Forum Dialog Perempuan untuk Transformasi Ekonomi pada April 2025, yang selanjutnya berkembang dengan melibatkan anggota dari Kabupaten Paser.

PENGEMBANGAN KAPASITAS

Setelah forum terbentuk, upaya peningkatan kapasitas mencakup pelatihan kepemimpinan, pengembangan UMKM hijau, serta kunjungan belajar ke bank sampah. Hasilnya terlihat pada meningkatnya kepercayaan diri untuk terlibat dalam forum publik, munculnya pemimpin-pemimpin lokal baru, inovasi seperti pengolahan sampah menjadi paving block, serta penguatan efisiensi energi dan kemandirian ekonomi di tingkat desa.







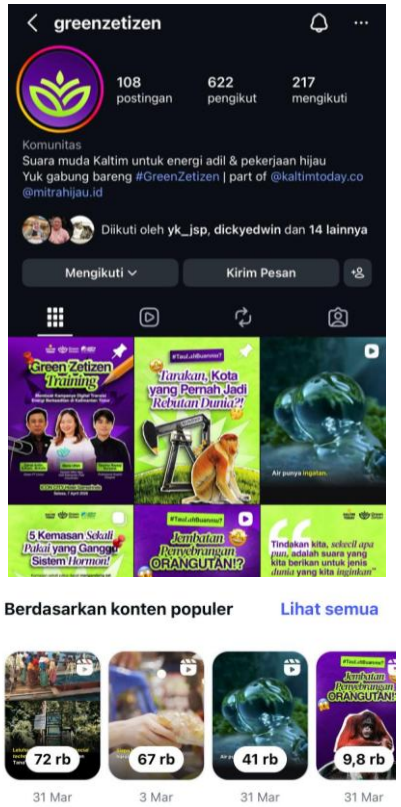
Kemunculan GREEN ZETIZEN



The Launching of Green Zetizen



First Green Zetizen Podcast with CANSEA



Green Zetizen on Instagram

- Green Zetizen, yang didirikan pada Agustus 2025 oleh Yayasan Mitra Hijau bekerja sama dengan Kaltim Today, merupakan platform digital yang dirancang untuk memberdayakan generasi muda Kalimantan Timur—yang selama ini terdampak oleh kebijakan energi—agar dapat berpartisipasi aktif dalam JET, mengakses peluang kerja hijau, serta terlibat dalam advokasi dan kolaborasi untuk masa depan berkelanjutan.
- Akun Instagram Green Zetizen melampaui ekspektasi—sepanjang Maret 2026 mencapai 161.900 tayangan, dengan konten paling banyak ditonton mencapai 72.000 views. Hal ini menunjukkan bahwa kampanye media sosial dapat sangat efektif ketika digerakkan oleh kreativitas anak muda.



"Kuliah umum tentang transisi energi berkeadilan dan pekerjaan hijau di Universitas Balikpapan, yang dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia dan Gubernur Kalimantan Timur."

Penguatan Peran dan Strategi Keterlibatan Generasi Muda dalam Transisi Energi Berkeadilan

1. **Pelatihan dan Pendidikan Energi Terbarukan.** Pelatihan energi terbarukan serta kuliah tamu tentang perubahan iklim, tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), peran pemuda, dan peluang kerja hijau di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), Universitas Mulawarman, Universitas Balikpapan, dan Institut Teknologi Kalimantan.



2. **Dialog Mahasiswa dan Keterlibatan Media Sosial dalam Transisi Energi Berkeaddilan.** FGD dengan mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan (ITK), pelatihan media sosial untuk mempromosikan isu JET, serta pelatihan kampanye digital transisi energi berkeadilan bagi siswa sekolah menengah.



3. Media Anak Muda dan Inisiatif Kolaborasi

- Penandatanganan perjanjian kolaborasi antara ITK dan YMH terkait diseminasi bio-briket dan kompor pintar.Rekaman podcast dan talkshow bersama Kaltim Today tentang transisi energi berkeadilan (JET) dan pekerjaan hijau, termasuk peluncuran platform Green Zetizen.

Kegiatan & Materi
(Kalimantan Timur)

Literasi Media Sosial untuk Advokasi dan Pemasaran Produk Lokal

Pelatihan ini membekali pelaku UMKM perempuan dengan keterampilan pemasaran digital, pembuatan konten, dan branding produk untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Selain meningkatkan penjualan, media sosial juga dimanfaatkan sebagai platform advokasi untuk memperkuat keberadaan dan suara perempuan dalam ekonomi lokal.

Penguatan Kapasitas Jurnalis tentang Transisi Energi Berkeadilan (JET)

Kami menyelenggarakan pelatihan untuk memahami dan meliput isu transisi energi berkeadilan, sehingga cerita-cerita tersebut dapat dikomunikasikan secara lebih akurat dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Pelatihan Kepemimpinan Komunitas dan Advokasi Kebijakan Lokal

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas perempuan dalam memimpin komunitasnya dan berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan di tingkat lokal. Peserta dibekali dengan keterampilan komunikasi, strategi advokasi, serta pemahaman tentang kebijakan lokal agar dapat menyuarakan kepentingan perempuan secara efektif dan percaya diri di ruang publik.



Pelatihan Pengelolaan Sampah (Daur Ulang Plastik)

Kelompok perempuan dari Samarinda dan Kutai Kartanegara mengunjungi Bank Sampah Mandiri di Desa Sukamaju untuk mempelajari model pengolahan plastik menjadi paving block, yang kemudian direplikasi secara mandiri oleh Bank Sampah di Desa Bantuas.

Membangun Ruang bagi Anak Muda untuk Transisi Energi Berkeadilan (JET)

Melalui pendidikan kampus, literasi media, advokasi kebijakan, penguatan komunitas, dan inovasi ekonomi sirkular, kami memberdayakan pemuda menjadi agen perubahan dan penggerak pekerjaan hijau melalui platform seperti Green Zetizen.

Dampak dan Pencapaian





Meningkatnya Kepercayaan Diri

Anggota forum semakin aktif dalam menyuarakan pendapat mereka di forum konsultasi lokal dan ruang dialog kebijakan.

Meningkatnya Kemandirian Ekonomi

Di Desa Mulawarman, para perempuan pelaku usaha meningkatkan kemasan produk, memperoleh sertifikasi halal, memisahkan keuangan usaha dan rumah tangga, serta memanfaatkan pemasaran digital.

Praktek Transisi Energi

Pelaku UMKM di Desa Mulawarman mulai menggunakan biogas sebagai bahan bakar produksi alternatif, sehingga mengurangi ketergantungan pada LPG.

Munculnya Kepemimpinan Lokal

Pembentukan dan pengembangan bank sampah di Desa Bentuas, Samarinda, menunjukkan meningkatnya kepemimpinan perempuan di tingkat komunitas.

Peningkatan Komunikasi dan Literasi Digital

Anggota Forum mengalami peningkatan keterampilan komunikasi dan literasi digital, yang mereka gunakan untuk memasarkan produk mereka.

Memperkuat Solidaritas & Jaringan

Forum Dialog Perempuan telah menjadi ruang komunikasi yang aktif, baik melalui pertemuan tatap muka maupun kelompok daring lintas wilayah.

Meningkatnya Pengetahuan Manajemen

Pengetahuan mereka dalam manajemen dasar dan keuangan, yang diterapkan dalam kegiatan UMKM serta pengelolaan keuangan rumah tangga.

Liputan Media dan Media Sosial





- Kami melakukan kunjungan ke berbagai media local di Kaltim untuk menyamakan persfektif mengenai JET serta melakukan peningkatan kapasitas jurnalis dalam meliput dan menyebarluaskan isu JET melalui kanal media mereka masing-masing.
- Kami menyelenggarakan talkshow di TV & radio local tentang JET dan Green Jobs dengan memanfaatkan berbagai platform media.


KALTIM TODAY

Yayasan Mitra Hijau Dorong Partisipasi Perempuan dalam Transformasi Ekonomi dan Transisi Energi Berkeadilan di Kaltim


KALTIM TODAY

Yayasan Mitra Hijau dan Universitas Balikpapan Perkuat Diseminasi Pengetahuan Transisi Energi Berkeadilan dan Green Jobs di Kaltim

- Kami menandatangani MoU dengan Kaltim Today, media online lokal kredibel di Kalimantan Timur yang aktif meliput isu lokal dan nasional. Kami menyusun rilis pers untuk setiap kegiatan dan mendistribusikannya ke KaltimToday serta media lokal lainnya untuk memperluas visibilitas, membangun kredibilitas, mendokumentasikan dampak, dan memperkuat advokasi melalui eksposur media yang konsisten.

SEBUAH KISAH DARI DESA MULAWARMAN

- Desa Mulawarman terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara.Dari 4.800 hektare menjadi hanya 200 hektare, sebagian besar lahan telah beralih fungsi menjadi area pertambangan batu bara, dengan 90% penduduk kini bergantung pada sektor tersebut.
- Masa depan mereka mungkin tampak sudah ditentukan, namun jalur baru mulai muncul. Melalui pelatihan ekowisata berbasis edukasi dan UMKM yang dipimpin perempuan, masyarakat mulai membangun mata pencaharian alternatif.
- Banyak pelaku UMKM lokal juga tergabung dalam Forum Dialog Perempuan, di mana mereka memperoleh penguatan kapasitas dalam kepemimpinan, peran perempuan sebagai agen perubahan dalam JET, manajemen keuangan, pemasaran digital, serta akses ke pembiayaan hijau.Upaya ini membuka jalan baru menuju kehidupan yang lebih berkelanjutan dan mandiri di luar ketergantungan pada batu bara.







Terima Kasih
Thank You

Follow us on Instagram and TikTok:

https://www.instagram.com/mitrahijau.id/

https://www.tiktok.com/@mitrahijau.id?lang=en

mitra hijau

Green partnership for the blue planet.